

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Memperhatikan perkembangan kebutuhan sarana kreatifitas anak dalam mendidik dan membangun masih sangat terbatas pada sekolah-sekolah formal, tepatlah kiranya kita ikut membantu membuat sarana aktifitas dalam rangka penanaman jiwa peduli kebersihan lingkungan dan kesehatan dalam rangka melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi, yakni Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk membantu mengatasi permasalahan ini perlu penambahan sarana pengembangan peralatan dan sarana penunjang sederhana, dalam hal ini kita selaku orang teknik tentu tidak kesulitan membuat peralatan ini sekaligus dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah tingkat kelurahan.

Oleh karena itu kegiatan ini sesuai dengan program pemerintah, untuk memberikan penyuluhan dan pembuatan model tempat sampah yang mudah dan murah.

2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi adalah :

- a. Keterbatasan sarana penanaman jiwa peduli lingkungan hidup.
- b. Diperlukan penyuluhan bagi masyarakat dalam membentuk watak peduli kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- c. Membuatkan model tempat sampah sederhana dan mendidik.

3. Tujuan Kegiatan

Beberapa Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Membantu masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Ikut peduli antara masyarakat akademisi terhadap lingkungan.
- c. Mengenalkan aktifitas Perguruan tinggi pada program Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Manfaat Kegiatan

Dari kegiatan yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun kalangan perguruan tinggi, dimana kegiatan ini dapat saling memberikan manfaat satu sama lain antara lain adalah:

- a. Dosen dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmunya.
- b. Masyarakat memperoleh peralatan sesuai dengan kebutuhan.
- c. Masalah yang ada di masyarakat dapat terpecahkan.

BAB II DASAR PEMIKIRAN

1. Perlunya Pemahaman Kebersihan Lingkungan

Kehidupan yang terjadi mulai dari lingkungan terkecil di keluarga, desa, RT, warga RW hingga kehidupan di masyarakat umum, kepedulian terhadap kebersihan dibutuhkan, untuk membentuk karakter jiwa dan budaya bersih di lingkungannya. Pada umumnya kebersihan sulit diciptakan dalam kondisi yang telah terlanjur tidak disiplin, hal ini dapat terjadi di hampir semua lapisan masyarakat kita.

Oleh karenanya diperlukan penerangan/penggunaan teknologi bagi anak-anak remaja kita agar mengenal kebersihan lingkungan dan akibatnya. Dalam hal ini masyarakat dijelaskan tentang bagaimana menjaga kebersihan lingkungan yang baik dan benar agar sampah dapat bermanfaat bagi lingkungan tapi tidak merusak lingkungan.

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan yang dihadapi adalah karena kurangnya sarana bermain mengakibatkan kebutuhannya antar siswa yang dapat membahayakan anak didik. Untuk itu langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi/pengamatan lokasi.

Kegiatan ini melaksanakan kegiatan dalam mengembangkan aktivitas yang peduli lingkungan untuk hidup bersih dan rapi, dimana setiap pengamatan memberikan gambaran dalam menghidupkan pemikiran masyarakat untuk taat hidup saling bekerja sama dan mempunyai pola hidup sehat.

b. Merancang peralatan yang sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan dalam merancang alat sebaiknya melibatkan warga agar mengerti dalam membuat tempat sampah yang mudah dalam pemanfaatan dan pengoperasian ketika mengambil sampah. Alat yang menggunakan bahan dari besi sebaiknya dicat dengan cat dasar lebih dahulu baru kemudian dilapisi dengan cat finishing.

c. Membuat alat yang sesuai dengan kebutuhan.

d. Memasang alat di lokasi .